

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka akan ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya kelebihan dan kekurangan modal kerja pada PT Arkha Jayanti Persada. untuk tahun 2019-2020 mengalami kelebihan modal kerja sebesar Rp29.870.237.905, dan untuk tahun 2020-2021 mengalami kekurangan modal kerja sebesar Rp1.148.210.192.905. adanya kelebihan modal kerja pada tahun 2019-2020 ini menunjukkan adanya dana yang tidak produktif sehingga dapat menimbulkan kerugian pada suatu perusahaan karna kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba secara optimal begitu juga dengan Kekurangan modal kerja yang terjadi pada tahun 2020-2021 ini menunjukkan kurang baiknya pengelolaan modal kerja perusahaan, hal ini akan menghambat kelancaran kegiatan operasional perusahaan akibat tidak terpenuhinya kebutuhan modal kerja perusahaan.
2. Adanya penurunan Perputaran Kas dari tahun 2019-2020 sebanyak 24,1 kali menjadi 10,7 kali di tahun 2020-2021, dan melambatnya perputaran tiap unsur modal kerja perputaran kas dari 14,9 hari di tahun 2019-2020 menjadi 33,6 hari di tahun 2020-2021. Hal ini menyebabkan perputaran kas yang ada di perusahaan menjadi lambat sehingga perusahaan tidak bisa beroperasi secara maksimal.
3. Adanya penurunan waktu perputaran Modal Kerja di tahun 2020-2021 menjadi 136,3 hari, sedangkan di tahun sebelumnya yaitu tahun 2019-2020 hanya sebanyak 58,5 hari yang berarti perputaran Modal Kerja perusahaan semakin melambat. Hal ini bisa memicu terjadinya kekurangan modal kerja di tahun berikutnya sehingga apabila terus mengalami kekurangan modal kerja maka perusahaan tersebut tidak bisa beroperasi secara maksimal

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun saran-saran perbaikan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengelola sumber dan penggunaan modal kerja yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali pengalokasian modal kerjanya karena perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan modal kerja dari tahun ke tahun. Baik itu dari pengelolaan sumber-sumber modal kerja ataupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sumber modal kerja yang telah diperoleh digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kegiatan utama perusahaan. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu mendapatkan laba seoptimal mungkin.
2. Sebaiknya PT Arkha Jayanti Persada Tbk meningkatkan aktiva lancar perusahaan seperti menaikkan kas dan setara kas, penjualan, atau persediaan barang dagang atau mengurangi utang lancar perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan mengurangi kebutuhan modal kerja, misalnya meningkatkan perputaran modal kerja atau meningkatkan modal kerja yang tersedia di perusahaan dengan cara menaikkan jumlah penjualan dan laba sehingga aktiva lancar perusahaan bertambah atau dengan mengurangi aktiva lancar perusahaan.